

Dampak Kualitas Auditor dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Ferry Arnanda Adhitama

Universitas Tarumanagara, Indonesia

Email: ferry.arnanda@gmail.com

Abstrak

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan standar pelaporan keuangan perusahaan telah menjadikan tata kelola perusahaan sebagai prioritas utama. Sejumlah aturan yang dikeluarkan oleh regulator pasar modal, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mendukung hal ini, Karena menjamin integritas dan keterbukaan pelaporan keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Dampak kualitas auditor dan tata Kelola perusahaan terhadap kualitas laporan perusahaan. Metode penelitian yang digunakan metode systematic riview. Syytematic riview adalah metodologi yang digunakan dalam tinjauan pustaka, yang memetakan isi pustaka dan mengidentifikasi kesenjangan dalam bidang studi. Tinjauan sestemtis menggunakan Teknik PRISMA. Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan, Dampak kualitas auditor dan tata Kelola perusahaan terhadap kualitas laporan perusahaan yaitu menghasilkan laporan keuangan yang lebih bermutu juga Mampu mengidentifikasi kesalahan besar dalam laporan keuangan dan Memiliki Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi; Adanya Review Secara Berkala.

Kata Kunci: Kualitas auditor; tat Kelola keungan; laporan keuangan; perusahaan.

Abstract

In Indonesia, efforts to improve corporate financial reporting standards have made corporate governance a top priority. A number of rules issued by capital market regulators, including the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), support this, because it ensures the integrity and openness of financial reporting. The purpose of this study is to analyze the impact of auditor quality and corporate governance on the quality of company reports. The research method used was the systematic review method. Syytematic review is a methodology used in literature review, which maps the content of the literature and identifies gaps in the field of study. Sestemtis review using the PRISMA Technique. Based on the results of the review carried out, the impact of auditor quality and corporate governance on the quality of company reports is: 1) producing better quality financial statements; 2) Able to identify major errors in financial statements; 3) Have Compliance with Accounting Regulations and Standards; 4) Periodic reviews.

Keywords: Auditor quality; tat Manage finances; financial statements; company.

Pendahuluan

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan standar pelaporan keuangan perusahaan telah menjadikan tata kelola perusahaan sebagai prioritas utama (Reynaldi & Kuntadi, 2024). Sejumlah aturan yang dikeluarkan oleh regulator pasar modal, termasuk Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mendukung hal ini, Karena menjamin integritas dan keterbukaan pelaporan keuangan (Indah et al., 2023). Tata kelola perusahaan yang baik memainkan peran penting dalam mendorong pelaporan keuangan berkualitas tinggi.

Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal yang mengevaluasi kinerja perusahaan, selain untuk meminta pertanggungjawaban manajemen. Memperkirakan arus kas masa depan dan membuat keputusan kredit dan investasi dapat memperoleh manfaat dari informasi ini. Penelitian (Noviarti & Yosi Stefhani, 2022) telah menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi secara positif oleh prosedur tata kelola perusahaan, termasuk kepemilikan institusional, independensi dewan, dan keahlian komite audit. Laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi bagi pihak eksternal yang mengevaluasi kinerja perusahaan, selain untuk meminta pertanggungjawaban manajemen. Memperkirakan arus kas masa depan dan membuat keputusan kredit dan investasi dapat memperoleh manfaat dari informasi ini.

Menurut Sitanggang and Ratmono (2019), komite audit berperan penting dalam mengelola prosedur pelaporan keuangan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, dan mengawasi hasil audit eksternal. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa komite audit dengan independensi, pengalaman, dan keterlibatan yang diperlukan dapat menurunkan risiko penipuan dan meningkatkan integritas pelaporan keuangan (Ervina & Palembang, 2024).

Kinerja perusahaan sangat dipengaruhi oleh sejumlah elemen penting, termasuk kualitas audit, tata kelola perusahaan, dan komite audit. Perusahaan harus mengadopsi prosedur tata kelola perusahaan yang baik di era globalisasi dan persaingan komersial yang semakin ketat jika mereka ingin menarik lebih banyak pemangku kepentingan dan investor (Mizan & Sunardi, 2023). Tata kelola perusahaan yang baik dapat menjamin akuntabilitas manajerial, memperkuat pengendalian internal, dan mendorong keterbukaan. Agar dapat berfungsi sebaik mungkin, komite audit harus memiliki kualitas tertentu. Pertama dan terutama, sangat penting bagi anggota komite audit untuk bersikap independen. Mereka harus mampu membuat penilaian yang tidak memihak tanpa pengaruh dari luar dan bebas dari konflik kepentingan. Kedua, komite audit harus memiliki pengetahuan yang memadai, khususnya di bidang keuangan, akuntansi, dan audit. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa komite audit yang efisien dapat menurunkan risiko

penipuan dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan jika memiliki atribut termasuk independensi, pengalaman, dan aktivitas yang memadai (Mutmainnah & Wardhani, 2013). Pelaporan keuangan yang lebih baik dan risiko penipuan yang berkurang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap bisnis.

Pada akhirnya, hal ini dapat membantu meningkatkan tingkat kinerja keseluruhan dalam organisasi. Keahlian mereka memungkinkan mereka untuk memahami kerumitan catatan keuangan dan mendeteksi kemungkinan masalah dengan lebih akurat. Peraturan yang sama dari tahun 2004 diubah pada akhir tahun 2012 oleh pemerintah melalui Bapepam-LK dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep 643/BL/2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Peraturan perundang-undangan tersebut mencakup peningkatan tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh komite audit, serta standar keanggotaan komite audit yang lebih ketat. Peraturan tersebut menyoroti perlunya komite audit yang lebih cakap dan semakin pentingnya fungsi komite audit dalam menjamin mutu laporan keuangan perusahaan.

Menurut penelitian sebelumnya, kinerja perusahaan dapat memperoleh manfaat dari kualitas audit yang tinggi, yang ditunjukkan oleh reputasi auditor dan keterlibatan auditor khusus industri (Widijaya & Romitha, 2021) (Novitasari et al., 2019) (Leksair, 2020). Auditor terkemuka dan auditor dengan pengetahuan khusus tentang industri tertentu biasanya memiliki sumber daya, pengetahuan, dan motivasi yang lebih besar untuk memberikan audit berkaliber tinggi.

Kualitas audit yang unggul dapat membantu mendorong prosedur tata kelola perusahaan yang lebih baik. Auditor yang unggul biasanya menegakkan kepatuhan yang lebih ketat terhadap norma dan standar akuntansi dan menawarkan saran untuk meningkatkan kontrol internal dan prosedur pelaporan keuangan. Kinerja perusahaan secara keseluruhan dapat ditingkatkan dengan tata kelola perusahaan yang baik, yang dapat menurunkan risiko dan meningkatkan efektivitas operasional.

Peningkatan regulasi tata kelola perusahaan telah menghasilkan pemahaman yang lebih jelas tentang peran dan fungsi komite audit dalam mendukung dewan komisaris. Rincian seperti keahlian, komposisi, dan frekuensi rapat anggota menjadi lebih penting dan perlu ditentukan. Untuk menciptakan bisnis dengan standar tata kelola perusahaan yang tinggi, bantuan komite audit kepada dewan komisaris dalam mengawasi proses pelaporan keuangan dan keseluruhan proses menjadi semakin penting (Hastiwi et al., 2022). Ketika ada undang-undang yang ketat dan dapat ditegakkan, perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari keuntungan memiliki komite audit yang berkualitas tinggi (Farber 2005)

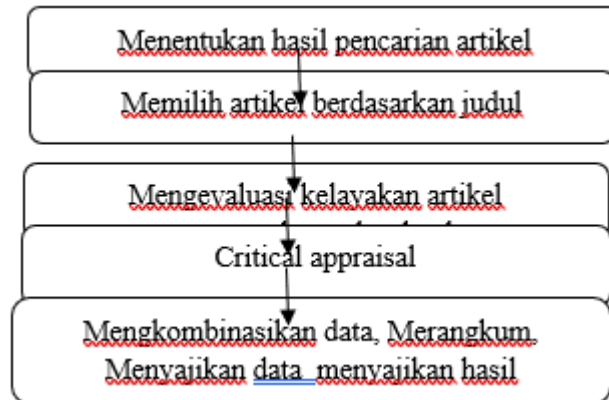
Elemen kunci lain yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan adalah tata kelola perusahaan yang baik Tumundo et al. (2019) mengklaim bahwa keuntungan dari tata kelola perusahaan yang baik mencakup peningkatan ketersediaan dana eksternal, penurunan biaya agensi, dan peningkatan pengambilan keputusan operasional dan investasi. Lebih jauh, sejumlah penelitian terkini telah menunjukkan hubungan yang kuat antara tata kelola perusahaan dan keberhasilan bisnis.

Tata kelola perusahaan tidak hanya mengatur kebijakan dan prosedur untuk pengambilan keputusan mengenai semua masalah perusahaan, tetapi juga distribusi hak, kewajiban, dan tanggung jawab di antara semua pemangku kepentingan yang bukan pemegang saham, termasuk manajer, pemegang saham, dewan direksi, dan pemangku kepentingan non-pemegang saham lainnya. Mendrofa (2024) menyatakan bahwa Tata kelola perusahaan, yang dapat digunakan sebagai alat untuk pemantauan kinerja, dapat digunakan untuk menyusun penetapan tujuan.

Kekuatan utama di balik penelitian ini adalah semakin canggihnya penerapan tata kelola perusahaan di Indonesia dan semakin ketatnya penegakan peraturan tata kelola perusahaan. Karena komite audit terkait dengan pelaporan keuangan perusahaan dan memainkan peran penting dalam penerapan tata kelola perusahaan, penting untuk menyelidiki bagaimana komite audit memengaruhi kualitas laporan keuangan. Tinjauan umum tentang efektivitas penegakan hukum tata kelola perusahaan akan diberikan secara tidak langsung oleh penelitian ini. Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini akan menelaah tentang dampak kualitas auditor dan tata Kelola perusahaan terhadap kualitas lapoam perusahaan.

Method Research

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode systematic riview. Tinjauan sistematis menggunakan Teknik PRISMA. PRISMA For Systematic Review yang merupakan metode untuk meningkatkan quality assurance dari kelengkapan struktur dan proses systematic review. Peneliti memilih PRISMA untuk tinjauan sistematis karena kemampuannya untuk menggabungkan informasi menjadi tinjauan sistematis yang mendalam. Bagan di bawah ini menggambarkan Review ini:



Hasil dan Pembahasan

Perusahaan ingin terus maju seiring dengan ekspansinya, ia akan menghadapi persaingan yang semakin ketat di sektor bisnis, yang akan membuatnya semakin sulit untuk berfungsi secara menguntungkan dan efektif. Semakin banyaknya perusahaan baru yang bersaing langsung satu sama lain adalah buktinya. Oleh karena itu, untuk memantau dan mengatur operasi bisnisnya, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan dengan tepat dan akurat. Manajemen juga harus mampu membuat laporan keuangan dan catatan pembukuan untuk memenuhi tujuan tersebut. Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip keuangan yang berlaku untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya dan membuatnya mudah dibaca dan dipahami oleh berbagai pihak yang berkepentingan, termasuk pemerintah, kreditor, investor, dan pemilik bisnis. Langkah pertama dalam membaca, memahami, dan menguraikan laporan keuangan adalah menganalisisnya menggunakan berbagai teknik analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan organisasi. Dampak Kualitas Auditor terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Menghasilkan laporan keuangan yang lebih bermutu

Menurut temuan studi, (Jaya, 2022) bisnis yang mempekerjakan auditor dari Big Four, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang memiliki reputasi baik, menghasilkan laporan keuangan yang lebih bermutu daripada yang mempekerjakan auditor dari KAP yang lebih kecil. (Yogasnumurti, 2023) Auditor independen cenderung mengevaluasi laporan keuangan perusahaan secara kritis, yang mengurangi kemungkinan manipulasi atau distorsi informasi. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan peraturan perundang-undangan, seperti IFRS (*International Financial Reporting Standards*) atau PSAK (*Financial Accounting Standards Statement*) di Indonesia, dijamin oleh auditor yang kompeten dan tata kelola perusahaan yang baik (Aisyiah, 2011).

Kepatuhan ini akan meningkatkan kualitas laporan, yang juga akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap bisnis. penelitian

lain menyebutkan bahwa Perusahaan didorong untuk menerbitkan informasi keuangan secara lebih transparan ketika auditor independen dan tata kelola perusahaan yang baik hadir. Hal ini berarti mengungkapkan informasi yang relevan, jujur, dan tidak menyesatkan serta memastikan bahwa laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan secara akurat.

Mampu mengidentifikasi kesalahan besar dalam laporan keuangan

Auditor dengan pengalaman lebih dari lima tahun lebih siap untuk mengidentifikasi kesalahan besar dalam laporan keuangan karena mereka memiliki kesadaran yang lebih mendalam tentang risiko audit (Alawiyah et al., 2017). Hasil ini mendukung hipotesis bahwa auditor yang lebih berpengalaman biasanya menghasilkan hasil audit yang lebih baik.

Pemahaman auditor tentang perilaku yang tepat saat berinteraksi dengan auditee untuk mengumpulkan data dan informasi penting yang diperlukan untuk membuat pilihan akan meningkat seiring lamanya masa kerja dalam profesi audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Makatita (2016) menyatakan bahwa Auditor yang berpengalaman memiliki keunggulan dalam mengidentifikasi kesalahan, memahami kesalahan secara tepat, dan menentukan alasan terjadinya kesalahan, menurut Sunaryo (2024) Dalam tugas profesionalnya, auditor yang berpengalaman biasanya akan membuat keputusan yang lebih baik daripada yang tidak berpengalaman. Alawiyah et al. (2017) menemukan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh pertimbangan profesional auditor.

Penelitian lain yang dilakukan oleh dengan Sampel penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Jakarta dan Tangerang yang memiliki minimal satu tahun pengalaman dalam audit. Ada 256 dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah (1) Independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas dan Peningkatan integritas pelaporan keuangan. Standar untuk Proses Audit: Integritas pelaporan keuangan ditingkatkan ketika proses audit mematuhi standar profesional akuntansi publik, seperti Standar Audit Internasional (ISA).

Standar audit yang baik memungkinkan auditor untuk memberikan saran yang lebih relevan untuk perbaikan perusahaan. Kemampuan auditor untuk mengidentifikasi kesalahan yang dibuat oleh auditee, mengidentifikasi penyebabnya, dan menawarkan rekomendasi yang sesuai untuk menghilangkan penyebabnya meningkat seiring lamanya waktu yang dihabiskannya untuk melakukan sejumlah besar aktivitas yang sama secara konsisten.

Banyaknya tugas audit yang ditangani dan tekanan tenggat waktu audit, auditor harus lebih cermat dan teliti dalam bekerja untuk menghindari kesalahan dalam mengidentifikasi bukti dan data yang diperlukan serta penumpukan tugas yang dapat menunda penyelesaian audit. Untuk menyelesaikan audit dengan lebih cepat, auditor yang berpengalaman tidak diragukan lagi telah mengaudit klien di

berbagai sektor bisnis. Untuk menjamin bahwa laporan keuangan mematuhi SAK, auditor dengan pengalaman audit yang luas tidak diragukan lagi akan merasa lebih mudah untuk melakukan prosedur audit sesuai dengan SPAP. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa pengalaman audit yang diperoleh dapat mempengaruhi kinerja auditor yang yang dihasilkannya.

Memiliki Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi

Suatu organisasi harus mematuhi aturan akuntansi karena, jika laporan keuangan disampaikan dengan cara yang menyimpang dari atau tidak konsisten dengan aturan akuntansi yang relevan, hal ini dapat menyebabkan perilaku tidak etis dan penipuan akuntansi, yang akan sulit diselidiki oleh auditor. Reynaldi and Kuntadi (2024) menegaskan bahwa prinsip akuntansi dirancang untuk menjadi landasan dalam penyusunan laporan keuangan.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menyusun pedoman standar akuntansi yang harus diikuti dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan. Oleh karena itu, untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta menghasilkan laporan keuangan yang akurat, dapat diandalkan, dan berhasil, suatu organisasi harus mematuhi semua ketentuan dan aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dan menyusun laporan keuangan. Peraturan akuntansi ini mencegah perilaku abnormal yang dapat membahayakan perusahaan (Noviarti & Yosi Stefhani, 2022).

Laporan keuangan relevan bagi investor dan manajemen, di antara pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Auditor mungkin akan kesulitan melacak kecurangan akuntansi jika laporan keuangan yang disampaikan tidak mematuhi peraturan akuntansi yang relevan. Hal ini dapat menyebabkan perilaku tidak etis (Mizan & Sunardi, 2023) (Novitasari et al., 2019). Agar manajemen dapat memperbaiki kelemahan atau kekurangan yang ada berdasarkan Prosedur Operasional Standar perusahaan, auditor internal yang dapat menilai tingkat kepatuhan terhadap pelaksanaan manajemen diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan manajemen.

(Leksair, 2020) Mengandalkan kebijakan dan pengendalian internal saja tidaklah cukup. Dalam organisasi yang cukup besar, audit internal sangat penting dan dibutuhkan. Karena pengendalian internal perusahaan terdiri dari kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan jaminan yang cukup bahwa tujuannya akan tercapai, maka suatu sistem, prosedur, dan kebijakan harus dikembangkan untuk membantu organisasi dalam memperoleh keamanan dan kepastian bahwa transaksi yang dilakukannya adalah sah dan dicatat secara wajar.

Adanya Review Secara Berkala

Laporan keuangan merupakan alat lain yang berguna untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dinilai menggunakan rasio keuangan, termasuk yang terkait dengan likuiditas,

solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio keuangan berguna dalam mengevaluasi operasi dan status keuangan perusahaan, serta hasil kinerja keuangan secara keseluruhan. Laporan keuangan suatu perusahaan merupakan komponen yang paling krusial. (Ervina & Palembang, 2024)(Mutmainnah & Wardhani, 2013).

Neraca pertama, yang menyediakan informasi tentang aset, kewajiban, dan modal, laporan laba rugi kedua, yang menyediakan informasi tentang operasi perusahaan, dan laporan arus kas ketiga, yang menyediakan informasi tentang arus kas masuk dan keluar perusahaan, adalah tiga jenis laporan keuangan yang berbeda. Laporan keuangan yang dibuat oleh karyawan umumnya dibuat dan berfungsi sebagai sarana komunikasi bagi para pemangku kepentingan yang berkepentingan. Pemegang saham, kreditor, analis keuangan, asosiasi karyawan, dan badan pemerintah lainnya adalah contoh pengguna eksternal laporan keuangan. Di antara pengguna eksternal tersebut adalah kantor layanan pajak, kreditor, dan investor. (Tumundo et al., 2019).

Kinerja dan kondisi keuangan suatu entitas disajikan secara terorganisasi dalam sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan cara lain untuk mengetahui keberhasilan suatu organisasi. Mengevaluasi prospek dan risiko keuangan organisasi merupakan salah satu langkah dalam proses penilaian kinerja. Kesehatan perusahaan juga dapat disimpulkan dari kinerja keuangannya. Hal ini dilakukan agar laporan kinerja keuangan mencakup rincian tentang operasi, pendanaan, rencana, dan investasi bisnis.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan, Dampak kualitas auditor dan tata Kelola perusahaan terhadap kualitas laporan perusahaan adalah: 1) menghasilkan laporan keuangan yang lebih bermutu; 2) Mampu mengidentifikasi kesalahan besar dalam laporan keuangan; 3) Memiliki Kepatuhan terhadap Regulasi dan Standar Akuntansi; 4) Adanya Review Secara Berkala. Adapun saran dalam peneliti selanjutnya adalah hendaknya dapat memperdalam dampak lain, dan mengembangkan dengan variable lain agar dapat lenih optimal dalam mendapatkan data yang diperlukan

BIBLIOGRAFI

- Aisyiah, N. (2011). *PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN METODE RASIO KEUANGAN DAN METODE EVA (Economic Value Added) (STUDI PADA PT. KALBE FARMA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011)*. 2(1).
- Alawiyah, T., Bogor, A. B. S. I., & E-mail, A. B. S. I. T. (2017). *Ratningsih dan Tuti Alawiyah ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN Ratningsih dan Tuti Alawiyah*. 3(2), 14-27.

- Ervina, N., & Palembang, S. P. (2024). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit, Kinerja Keuangan, dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi kasus pada Perusahaan Dagang di Wilayah Surabaya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 3(02), 115–126. <https://doi.org/10.58812/jakws.v3i02.1177>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., Nugroho, N. T., Duta, U., & Surakarta, B. (2022). *PENTINGNYA LAPORAN KEUANGAN DALAM MENILAI KINERJA*. 16–24.
- Indah, S., Sulistiyowati, Y., Mukoffi, A., & Himawan W, S. (2023). The influence of independence, corporate governance, and audit quality on the integrity of financial statements. *Priviet Social Sciences Journal*, 3(11), 10–16. <https://doi.org/10.55942/pssj.v3i11.253>
- Jaya, J. P. (2022). *ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN*. 2(3), 89–96.
- Leksair, A. A. K. dan S. Z. (2020). *PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL , KETAATAN ATURAN AKUNTANSI DAN PERILAKU TIDAK ETIS TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANNGAN AKUNTANSI (STUDI PADA PERUSAHAAN BADAN USAHA MILIK NEGARA DI AMBON)*. XIV(2).
- Makatita, R. F. (2016). *PENTINGNYA KINERJA KEUANGAN DALAM MENGATASI KESULITAN KEUANGAN PERUSAHAAN : SUATU TINJAUAN TEORITIS* Reyner F. Makatita. 2(1), 137–150.
- Mendrofa, R., Wahyuni, A., Isnaini, P., & Aliah, N. (2024). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i1.art4>
- Mizan, M., & Sunardi, S. (2023). Sistem Pengendalian Internal Kualitas Audit Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Laba Perusahaan. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 8(1), 85. <https://doi.org/10.32502/jab.v8i1.6172>
- Mutmainnah, N., & Wardhani, R. (2013). Analisis Dampak Kualitas Komite Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 10(2), 147–170.
- Noviarti, & Yosi Stefhani. (2022). Analisis Tata Kelola Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 73–82. <https://doi.org/10.54964/manajemen.v6i2.205>
- Novitasari, T., Hisamuddin, N., & Maharani, B. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Auditor terhadap Manajemen Laba pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 85. <https://doi.org/10.19184/jeam.v18i2.12410>
- Reynaldi, A. S., & Kuntadi, C. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPEKES)*, 2(2), 222–233.
- Sitanggang, R. P., & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2013), 1–15.
- Sunaryo, A. (2024). *Analisis Kinerja Keuangan yang ditinjau melalui Profit Margin dan Return On Asset Pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk*. 16(1), 135–139.
- Tumundo, M., Kep, J. J. S. P., Kepatuhan, P., Kode, P., & Dan, K. (2019). *PENGALAMAN AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA INSPEKTORAT DAERAH PROVINSI*

SULAWESI UTARA THE EFFECT OF COMPLIANCE WITH THE CODE OF ETHICS , COMPETENCE AND AUDIT EXPERIENCE ON AUDITOR PERFORMACE IN THE INSPECTORATE OF NORTH SULAWESI PROVINCE. 7(4), 4945–4958.

Widijaya, & Romitha, S. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 1446–1458.

Yogasnumurti, R. R. (2023). *MENGUKUR KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO LIKUIDITAS DI PT BUKIT ASAM TBK. 11(1).*

Copyright holder:

Ferry Arnanda Adhitama (2024)

First publication right:

Syntax Admiration

This article is licensed under:

